



**EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN
PAJAK HOTEL TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
DI KOTA SEMARANG TAHUN 2007-2009**

SKRIPSI

**Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata 1
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh :

Kustanti Dian Puspitasari

3351405029

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

SARI

Kustanti Dian Puspitasari, *Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Semarang Tahun 2007-2009* Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Kata kunci: Efektivitas, Pajak Hotel, Pendapatan Asli Daerah

Pajak Hotel merupakan salah satu dari Pajak Daerah yang potensial bagi penerimaan Pendapatan Asli Daerah di Kota Semarang. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana perkembangan pajak hotel di Kota Semarang selama tahun 2007-2009, (2) Bagaimana efektivitas pemungutan pajak hotel di Kota Semarang?, (3) Berapa kontribusi Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Semarang

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian dengan mengumpulkan data–data, mengungkapkan dan memaparkan data dan menginterpretasikan data. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Pajak Daerah. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah objek pajak hotel yang mampu diukur potensinya, terdiri dari hotel bintang 5, hotel bintang 4, hotel bintang 3, hotel bintang 2, hotel bintang 1, hotel melati 3, hotel melati 2, hotel melati 1, dan wisma yang ada di Kota Semarang. Variabel dalam penelitian ini meliputi : (1) Potensi Pajak Hotel, (2) Realisasi Pajak Hotel (3) Pendapatan Asli Daerah (PAD). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif atas realisasi dan potensi Pajak Hotel, efektivitas penerimaan Pajak Hotel, dan kontribusi Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa realisasi dan potensi Pajak Hotel dari tahun ke tahun menunjukkan perkembangan yang naik. Realisasi penerimaan Pajak Hotel tahun 2007 sebesar Rp.20.366.062.375, tahun 2008 sebesar Rp.22.188.743.528 dan tahun 2009 sebesar Rp.23.000.974.050. Potensi penerimaan Pajak Hotel pada tahun 2007 sebesar Rp.17.149.930.696 , tahun 2008 sebesar Rp.20.913.598.065 dan tahun 2009 sebesar Rp.26.060.669.091. Sedangkan efektivitas penerimaan pajak hotel menunjukkan penurunan tiap tahunnya, tahun 2007 sebesar 118,75% (efektif), tahun 2008 sebesar 106,10% (efektif), dan tahun 2009 sebesar 88,26% (cukup efektif). Demikian juga kontribusi Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah mengalami penurunan, tahun 2007 sebesar 8,55%, tahun 2008 sebesar 8,28%, dan tahun 2009 sebesar 7,53%.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa realisasi dan potensi Pajak Hotel mengalami kenaikan. Hal ini berbanding terbalik dengan efektivitas penerimaan hotel yang menunjukkan penurunan. Demikian juga kontribusi Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah mengalami penurunan. Saran pihak DPKAD diharapkan untuk menghitung dengan cermat dan secara riil atas potensi dan realisasi Pajak Hotel, tidak hanya berdasarkan data tahun lalu yang dinaikkan dengan persentase tertentu.